

Bantuan Kemanusiaan dan Dinamika Diplomasi : Gaza di Tengah Krisis dan Upaya Amerika untuk Mediasi

Category: News
21 Oktober 2023



Prolite – Dalam dunia yang semakin kompleks dengan konflik geopolitik, Presiden Amerika Serikat, Joe Biden, tengah berada di pusat perhatian.

Kunjungannya yang kontroversial ke Tel Aviv menandai upaya Amerika untuk mendukung perjuangan Israel melawan Hamas. Sementara itu, di Gaza, keputusan untuk mengirimkan bantuan kemanusiaan menimbulkan perasaan campur aduk.



Kedatangan Presiden AS Joe Biden di Israel – SAUL LOEB / AFP

Di awal kunjungannya, Biden mengumumkan bahwa Amerika akan menyediakan dana bantuan kemanusiaan sebesar \$100 juta untuk Gaza dan Tepi Barat yang diduduki.

Meskipun ini merupakan langkah yang tampaknya positif, realitas di lapangan menyiratkan kebutuhan yang jauh lebih mendesak.

Dengan serangan udara Israel yang terus berlangsung, serta kekurangan makanan dan obat-obatan yang akut, kehidupan di Gaza menjadi semakin sulit.

Bantuan kemanusiaan yang diumumkan, meskipun penting, mungkin hanya akan memberikan sedikit keringanan bagi penduduk yang terjepit di tengah konflik.

Penduduk Gaza, yang telah terbiasa dengan konflik dan ketidakpastian selama bertahun-tahun, mengekspresikan frustrasi dan putus asa.



Gerobak yang ditarik keledai ditumpangi pengungsi Gaza Utara ke Gaza Selatan – AP Photo/Hatem Moussa

El-Awad El-Dali, seorang penduduk berusia 65 tahun, mengatakan, *“Mengenai bantuan kemanusiaan, ini adalah sesuatu yang remeh. Kami tidak ingin apa-apa dari negara Arab dan asing, hanya menghentikan pemboman keras di rumah kami.”*

Komentar ini menyoroti sentimen yang lebih luas di kalangan warga Palestina, banyak di antaranya merasa dikhianati oleh negara-negara Arab yang telah menjalin hubungan dengan Israel.

Tetapi keputusan Biden untuk terlibat lebih dalam di Timur Tengah bukanlah tanpa risiko. Direktur Program Timur Tengah di Center for Strategic and International Studies, Jon B. Alterman, mengatakan, *“Dari perspektif risiko, Biden kini*

terikat dengan apa pun yang diputuskan oleh Israel untuk dilakukan di Gaza.”

Ini menimbulkan pertanyaan tentang sejauh mana Amerika dapat dan seharusnya terlibat dalam konflik ini, dan bagaimana hal ini akan mempengaruhi hubungan internasional mereka.

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi Biden adalah menjelaskan kebijakan Amerika kepada warganya sendiri.

Dengan perdebatan tentang pendanaan tambahan untuk Israel dan keputusan Amerika untuk memveto resolusi PBB yang meminta gencatan senjata, banyak warga Amerika yang merasa bingung dan frustrasi.



Potret Rumah Sakit Al-Ahli al-Arabi, Gaza yang terbakar akibat serangan Israel – tribunnews

Selain itu, serangan udara yang menargetkan rumah sakit di Gaza, yang menewaskan ratusan orang, menimbulkan pertanyaan mendalam tentang tanggung jawab dan etika dalam konflik bersenjata.

Tantangan ini diperparah oleh laporan bahwa sebagian besar penduduk Gaza bergantung pada bantuan kemanusiaan bahkan sebelum konflik ini dimulai.

Berdasarkan laporan dari Reuters, lebih dari warga Palestina yang tewas dan lebih dari terluka, kebutuhan akan bantuan mendesak.

Krisis ini juga menimbulkan tantangan bagi negara-negara di Timur Tengah dan hubungan mereka dengan dunia internasional.

Diplomasi untuk normalisasi hubungan antara Arab Saudi dan Israel sekarang terhenti, dan ada kekhawatiran bahwa krisis ini dapat menyebar ke seluruh Timur Tengah.

Menjelang akhir kunjungannya, Biden menekankan pentingnya diplomasi dan mencari solusi damai. Namun, dengan konflik yang semakin memanas, keputusan yang diambil dalam hari-hari dan minggu-minggu mendatang akan menentukan nasib ribuan orang dan hubungan internasional di tahun-tahun yang akan datang.

Kunjungan Joe Biden ke Israel Dikaitkan dengan Klaim Ledakan oleh Militan

Category: News
21 Oktober 2023



Prolite – Dilansir dari Reuters, Presiden Amerika Serikat, Joe

Biden, tiba di Israel pada hari Rabu dengan menegaskan dukungannya pada perang Israel melawan Hamas, sekaligus mendukung klaim Israel bahwa ledakan yang menewaskan banyak warga Palestina di rumah sakit Gaza disebabkan oleh tindakan militan.



Ilustrasi Rumah Sakit Al-Ahli al-Arabi, Gaza yang terbakar akibat serangan Israel – tribunnews

Kebakaran hebat yang melanda Rumah Sakit Al-Ahli al-Arabi menampilkan gambar paling mengerikan dari perang yang telah berlangsung selama 12 hari.

Hal ini menggagalkan misi diplomatik darurat Gedung Putih ke Timur Tengah, karena pemimpin Arab membatalkan rencana pertemuan mereka dengan presiden AS tersebut.

Pejabat Palestina menyalahkan serangan udara Israel atas ledakan tersebut, yang menewaskan hingga 500 orang.

Namun, Israel menegaskan ledakan tersebut disebabkan oleh peluncuran roket yang gagal dari kelompok militan Jihad Islam Palestina, yang menolak tuduhan tersebut.



Kedatangan Presiden AS Joe Biden di Israel – SAUL LOEB / AFP

Bersama dengan Perdana Menteri Israel, Benjamin Netanyahu, Joe Biden mengungkapkan, “*Saya sangat sedih dan marah dengan ledakan di rumah sakit di Gaza kemarin, dan berdasarkan apa yang saya lihat, sepertinya itu dilakukan oleh kelompok lain, bukan Anda.*”

“*Namun, masih banyak orang yang meragukan, jadi kita harus mengatasi banyak hal,*” tambah Joe Biden. “*Dunia sedang menonton. Israel memiliki nilai-nilai seperti Amerika Serikat dan demokrasi lainnya, dan mereka sedang menunggu langkah apa*

yang akan kita ambil.”

Kunjungan Joe Biden ke Timur Tengah seharusnya dapat meredakan ketegangan di wilayah tersebut, sekaligus menunjukkan dukungan AS terhadap sekutunya, Israel, yang telah berjanji untuk memusnahkan Hamas.

Namun, setelah ledakan di rumah sakit, Yordania membatalkan bagian kedua dari agenda kunjungan Joe Biden.

Setelah insiden di rumah sakit, Jordan membatalkan bagian kedua dari kunjungan Joe Biden: pertemuan yang direncanakan di Amman dengan para pemimpin Yordania, Mesir, dan Otoritas Palestina.

Netanyahu berterima kasih kepada Joe Biden atas dukungannya yang tegas. Kantor Presiden Isaac Herzog menyatakan bahwa kepala negara tersebut mengatakan kepada Biden, *“Tuhan memberkatimu karena melindungi bangsa Israel.”*

Dampak ledakan mengakibatkan kerusakan yang mengerikan, bahkan melebihi apa yang telah terjadi selama 12 hari terakhir. Petugas penyelamat berusaha keras mencari korban selamat di tengah reruntuhan berlumuran darah.



Orang-orang inspeksi rumah sakit Al-Ahli; tempat warga Palestina tewas dan berlindung akibat konflik dengan Israel – Mohammed Al-Masri

Israel kemudian merilis rekaman drone dari lokasi ledakan rumah sakit, yang menunjukkan bahwa mereka tidak bertanggung jawab karena tidak ada bekas lubang dampak dari rudal atau bom.

Setelah Joe Biden mendukung klaim Israel, pemimpin Barat lainnya juga mengajak untuk berhati-hati. James Cleverly, Menteri Luar Negeri Inggris, memposting, *“Kepala dingin harus menang.”*

Ledakan tersebut menimbulkan kemarahan baru di jalanan di seluruh Timur Tengah, bahkan saat Biden berupaya menenangkan emosi dan mencegah konflik meluas ke wilayah lain.

Departemen Luar Negeri AS mengeluarkan peringatan baru kepada warganya untuk tidak bepergian ke Lebanon, di mana bentrokan perbatasan antara gerakan Hezbollah yang didukung Iran dengan Israel selama pekan terakhir menjadi yang paling mematikan sejak perang besar-besaran pada tahun 2006.

Meskipun mendukung Israel setelah serangan 7 Oktober, Biden saat ini berada di bawah tekanan untuk mendapatkan komitmen jelas dari Israel untuk meringankan penderitaan warga sipil di Jalur Gaza.

Militer Israel mengumumkan pada hari Rabu bahwa bantuan kemanusiaan akan tersedia di “zona kemanusiaan” di Al-Mawasi di selatan pantai Jalur Gaza dekat perbatasan Mesir.

Joe Biden Berkunjung ke Israel Seiring dengan Meningkatnya Krisis Kemanusiaan di Gaza

Category: News
21 Oktober 2023



Prolite – Dilansir dari Reuters, Presiden AS Joe Biden mengunjungi Israel pada hari Rabu kemarin untuk menunjukkan dukungannya terhadap perang Israel melawan Hamas.

Setelah Washington menyatakan bahwa Perdana Menteri Israel, Benjamin Netanyahu, telah setuju untuk membiarkan bantuan kemanusiaan sampai kepada warga Gaza yang terkepung.

Truk yang mengangkut kebutuhan penting bagi Gaza menuju perlintasan Rafah di Mesir, satu-satunya titik akses ke enklave di luar kendali Israel. Namun, belum pasti apakah truk tersebut dapat melewati perbatasan.

Seorang saksi mata mengatakan kepada Reuters bahwa sekitar 160 truk telah berangkat menuju perbatasan dari kota Mesir Al-Arish yang berdekatan, tempat truk-truk tersebut menunggu keputusan diplomatik untuk membuka jalur tersebut.

Israel telah bersumpah untuk memusnahkan gerakan Hamas yang mengendalikan Gaza setelah militan Hamas menewaskan orang, kebanyakan warga sipil, selama serangan di kota-kota selatan Israel pada 7 Oktober, menjadi hari paling mematikan dalam sejarah 75 tahun Israel.

Israel telah menggempur Jalur Gaza dengan serangan udara yang telah menewaskan lebih dari warga Palestina, seperempat dari mereka anak-anak.

Sekitar setengah dari 2,3 juta penduduk Gaza telah mengungsi dari rumah mereka. Israel juga telah memblokade total enklave tersebut, menghentikan pasokan makanan, bahan bakar, dan obat-obatan, yang kini semakin menipis.



Antony Blinken (Menteri Luar Negeri Amerika Serikat) berpidato tentang rencana Joe Biden (Presiden Amerika Serikat) dalam kunjungannya – Reuters

Menteri Luar Negeri AS, Antony Blinken, mengumumkan rencana kunjungan Joe Biden setelah berjam-jam berbicara dengan Netanyahu.

Ia menyatakan bahwa Netanyahu telah setuju untuk menyusun rencana untuk menyampaikan bantuan kemanusiaan kepada warga sipil Gaza. Ia tidak memberikan detail lebih lanjut.

Joe Biden juga diharapkan mendengar dari Israel bagaimana mereka akan menjalankan operasi mereka dengan cara yang meminimalkan korban sipil dan memungkinkan bantuan kemanusiaan mengalir ke warga sipil di Gaza tanpa memberi manfaat kepada Hamas, tambahnya.

Washington juga berupaya memobilisasi negara-negara Arab untuk membantu mencegah perluasan konflik regional, setelah Iran mengancam akan mengambil “tindakan pencegahan” dari “garis depan perlawanan” yang mencakup gerakan Hezbollah di Lebanon.

Setelah berkunjung ke Israel, Joe Biden diharapkan berangkat ke Yordania untuk bertemu dengan Raja Abdullah, Presiden Mesir Abdel Fattah al-Sisi, dan Mahmoud Abbas, presiden Otoritas Palestina yang merupakan rival dari Hamas dan memiliki otonomi terbatas di Tepi Barat yang diduduki Israel.

Di Jabalia, di utara Jalur Gaza, warga yang panik menggunakan tangan mereka untuk mengangkat potongan beton dan logam, menjerit ketika mereka menemukan korban di bawah reruntuhan di kawah bom yang besar.

Seorang pria keluar dari sebuah bangunan yang hancur dengan tubuh lemas seorang bocah laki-laki di tangannya, tertutup debu.



Warga Palestina mencari korban di bawah reruntuhan bangunan yang hancur akibat serangan Israel di Khan Younis – Mohammed Salem

UNRWA, agensi PBB untuk pengungsi Palestina, mengatakan Israel telah membuka satu jalur air ke Khan Younis selama tiga jam pada hari Senin, namun hanya sekitar 14% penduduk Gaza yang dapat mengaksesnya.

Selain berupaya mendapatkan bantuan melalui perlintasan Rafah, Washington juga ingin agar perlintasan itu dibuka untuk mengizinkan warga Gaza dengan paspor asing keluar, termasuk beberapa ratus warga Palestina-Amerika.

Mesir telah menyatakan bahwa mereka dapat mengizinkan evakuasi medis melalui perlintasan tersebut, namun menolak prospek pengungsian massal.

Seiring dengan rencana Israel untuk invasi darat ke Gaza untuk memberantas Hamas, bentrokan lintas perbatasan telah meningkat dengan Hezbollah di perbatasan utara Israel dengan Lebanon.



Hizbullah-Israel saling serang di perbatasan Lebanon – istimewa

Iran telah memuji serangan Hamas ke Israel, meskipun membantah keterlibatannya. Menteri Luar Negeri Iran, Hossein

Amirabdollahian, memberi peringatan tentang “tindakan pencegahan” dalam beberapa jam ke depan.

Netanyahu mengirimkan pesan kepada Iran dan Hezbollah: *“jangan uji kami di utara. Jangan buat kesalahan yang sama. Karena hari ini harga yang akan Anda bayar akan jauh lebih berat.”*

Sementara Israel mengumpulkan pasukan di perbatasan Gaza, mereka telah memberi tahu lebih dari satu juta orang di bagian utara enklave untuk mengungsi ke bagian selatan demi keamanan mereka. Hamas menginstruksikan mereka untuk tetap tinggal.

PBB mengatakan sudah ada satu juta penduduk Gaza yang tergusur dari rumah mereka. Pasokan listrik terputus, air bersih langka, dan bahan bakar untuk generator darurat rumah sakit semakin menipis.

Serangan Israel di Gaza Meningkat Seiring Dengan Krisis Kemanusiaan

Category: News
21 Oktober 2023



Prolite – Serangan Israel dari udara di Gaza meningkat pada hari Senin meskipun upaya diplomatik gagal meraih gencatan senjata untuk memungkinkan warga asing meninggalkan daerah tersebut serta memasukkan bantuan ke wilayah Palestina yang terkepung.

Sebagai respons terhadap pernyataan pejabat Amerika Serikat yang mengharapkan pembukaan lintas Rafah pada hari Senin, juru bicara Gedung Putih menyatakan bahwa Presiden Joe Biden akan tetap berada di Gedung Putih untuk menghadiri pertemuan keamanan nasional.

Warga Gaza, yang berada di bawah pemerintahan Hamas, melaporkan bahwa serangan Israel dari udara malam itu merupakan yang paling intensif sejauh ini, memasuki hari kesepuluh konflik ini.



Ilustrasi serangan Israel dari udara pada malam hari di Gaza City, Palestina – timesofisrael

Diperkirakan, operasi darat serangan Israel akan segera dilancarkan di wilayah padat penduduk tersebut. Mereka juga

menyebutkan bahwa bombardemen berlanjut sepanjang hari, menghancurkan banyak bangunan dan menimbulkan lebih banyak korban jiwa.

Tindakan diplomatik sedang berlangsung untuk memasukkan bantuan ke wilayah tersebut, yang telah mengalami serangan Israel dari udara tanpa henti sejak serangan oleh militan Hamas pada 7 Oktober yang menewaskan orang – menjadi hari paling berdarah dalam sejarah negara tersebut selama 75 tahun.

Namun, juru bicara militer tertinggi Israel, Rear Admiral Daniel Hagari, menegaskan bahwa saat ini tidak ada rencana gencatan senjata di Gaza.

“Kami terus melanjutkan perjuangan kami melawan Hamas,” katanya.

Pemerintah Israel telah menerapkan blokade penuh dan sedang mempersiapkan invasi darat untuk masuk ke Gaza dan menghancurkan Hamas, yang terus meluncurkan roket ke Israel. Pada hari Senin, sirene peringatan berbunyi di beberapa kota di selatan Israel.

Otoritas di Gaza mengumumkan bahwa setidaknya orang telah tewas akibat serangan Israel, di mana seperempatnya adalah anak-anak, dan hampir orang lainnya terluka.



Tentara Israel berdiri di dekat sebuah tank di dekat perbatasan Israel dengan Lebanon di Israel utara – Lisi Niesner

Meski demikian, harapan meningkat ketika sumber keamanan Mesir mengatakan telah dicapai kesepakatan untuk membuka lintas Rafah untuk memasukkan bantuan ke wilayah tersebut.

Namun, kantor Perdana Menteri Israel, Benjamin Netanyahu, dengan tegas menyatakan tidak ada gencatan senjata atau bantuan kemanusiaan untuk pertukaran dengan pembebasan warga

asing.

Hamas juga membantah laporan tentang pembukaan lintasan atau gencatan senjata sementara.

Juru bicara Gedung Putih, John Kirby, mengungkapkan harapan agar lintasan Rafah bisa dibuka beberapa jam lagi pada hari Senin agar beberapa orang bisa meninggalkan Gaza.

Namun, situasi di Gaza semakin genting. Di utara Gaza, orang-orang melaporkan pesawat Israel membom sekitar rumah sakit Al-Quds. Sementara di selatan Gaza, lima anggota keluarga tewas di kamp pengungsi Khan Younis.

Dilansir dari Reuters, penduduk setempat menggambarkan keadaan mengerikan saat menemukan tubuh-tubuh anak-anak yang tak berdosa tersebar akibat serangan Israel tersebut.



Warga Palestina berkebangsaan ganda berharap meninggalkan Gaza melalui perbatasan Rafah ke Mesir di tengah konflik dengan Israel – Ibraheem Abu Mustafa

Selain itu, situasi krisis kemanusiaan terus meningkat. Untuk hari kelima berturut-turut, Gaza tanpa listrik, mendorong layanan vital seperti kesehatan, air, dan sanitasi mendekati titik ambruk.

Pejabat Amerika Serikat telah memperingatkan bahwa perang antara Israel dan Hamas bisa meningkat setelah bentrokan lintas batas antara Israel dan militan dari Hezbollah yang didukung Iran di Lebanon.

Sebagai respons, Iran menyatakan bahwa Amerika Serikat harus bertanggung jawab atas perannya dalam konflik tersebut.

Konflik Israel-Gaza Meningkat : Presiden AS Kecam Serangan Hamas

Category: News
21 Oktober 2023



Prolite – Dalam perkembangan terbaru konflik di Timur Tengah, serangan udara Israel meningkat di Gaza menjelang kemungkinan operasi darat untuk menumpas Hamas.

Presiden Amerika Serikat, Joe Biden, mengecam serangan mendadak oleh kelompok militan Palestina tersebut sebagai “tindakan murni kejahatan” dan mengirim pesan peringatan yang tampaknya ditujukan untuk pendukung Iran mereka.

Dilansir dari Reuters, Sebagai respons atas serangan mendadak tersebut, pesawat tempur Israel melancarkan serangan ke lebih dari 200 lokasi di Gaza City yang diklaim digunakan oleh Hamas

untuk meluncurkan serangan besar-besaran.



Konflik Israel-Palestina – AFP

Pasukan Israel telah membunuh sekitar militan Palestina yang memasuki wilayahnya sejak akhir pekan, sementara korban jiwa di pihak Israel meningkat mencapai .

Menurut sumber dari Kementerian Kesehatan Gaza, sejak aksi militan Hamas di Israel selatan, setidaknya 950 warga Palestina tewas dan lainnya mengalami luka-luka.

Juru bicara militer Israel, Letnan Kolonel Jonathan Conricus, menyebutkan, *“Kami mengalami kerugian yang sangat besar”*.

Mayoritas korban adalah warga sipil yang tewas di rumah, jalan-jalan, atau saat acara dansa luar ruangan. Sejumlah warga Israel dan beberapa warga asing bahkan diculik dan dibawa ke Gaza.

Kepala Hamas yang sebelumnya, Khaled Meshaal, melalui rekaman yang dilihat oleh Reuters, mengajak masyarakat Arab untuk berunjuk rasa mendukung rakyat Palestina.

Pemerintah AS, sementara itu, sedang berbicara dengan Israel dan Mesir mengenai potensi jalur evakuasi aman bagi warga sipil di Gaza, yang kini sepenuhnya diblokir.



Presiden Amerika Serikat Joe Biden – Antara

Pertempuran ini semakin meningkat dengan serangan roket dari Lebanon selatan ke arah Israel, yang membalas dengan merespons serangan tersebut.

Ada kekhawatiran bahwa eskalasi konflik ini dapat menyebar menjadi perang yang lebih luas.

Presiden AS, Joe Biden dalam pernyataannya di Gedung Putih, menggambarkan serangan Hamas sebagai “tindakan murni kejahatan”.

Meskipun belum ada bukti langsung bahwa Iran berada di balik serangan ini, Washington menyoroti dukungan jangka panjang Iran untuk Hamas.

Dalam upaya menenangkan situasi, Biden mengirim Menteri Luar Negeri AS, Antony Blinken, ke Israel dengan pesan dukungan dan solidaritas.

Berbagai negara, termasuk Fiji, Korea Selatan, Denmark, Republik Ceko, dan Kanada, berupaya evakuasi warganya dari kawasan konflik, terutama setelah banyak maskapai penerbangan membatalkan penerbangannya ke kawasan tersebut.



Warga Palestina menyusuri reruntuhan bangunan di Gaza – Mustafa Hassona

Di Gaza, situasinya semakin tragis dengan laporan serangan udara Israel yang menghancurkan rumah-rumah warga, serta fasilitas kesehatan dan pendidikan yang rusak parah.

Ketegangan ini tidak hanya terbatas pada Gaza, tetapi juga menyebar ke Tepi Barat dan Yerusalem Timur, dengan laporan adanya bentrokan antara warga Palestina dan pasukan Israel.